

**FENOMENA HIJABERS DAN RELEVANSINYA
DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
BAGI MAHASISWI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Disusun Oleh:

Siti Arifah Muji Astuti

12410002

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Arifah Muji Astuti

NIM : 12410002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul “Fenomena Hijabers Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” ini adalah karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untu ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Yang Menyatakan



Siti Arifah Muji Astuti

12410002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Arifah Muji Astuti
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Arifah Muji Astuti
NIM : 12410002
Judul Skripsi : Fenomena Hijabers dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

NIP. 19591001 198703 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/127/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

FENOMENA HIJABERS DAN RELEVANSINYADENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Arifah Muji Astuti

NIM : 12410002

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 13 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 29 JUN 2016



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

“Wahai Nabi! katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”(QS. Al-Ahzab:59)¹

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya.(QS. An-Nur :31).²

¹ *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal, 426.

² *Ibid...*, hal 353.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Fenomena Hijabers Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Tasman Hamami, M.A., selaku dosen Penasehat Akademik.

4. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis serta senantiasa bijaksana membimbing serta mengarahkan penulis selama proses penyelesaian skripsi. Terimakasih atas kesabarannya Prof. Maafkan “anakmu” yang pemalas ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Para Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013, yang sudah bersedia menjadi narasumber dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
7. Bapak Khambali dan Ibu Thoyyibah selaku orang tua penulis, yang setiap saat selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis, tidak pernah memarahi dan selalu menyayangi penulis tanpa syarat. Terimakasih sudah mengantarku sampai titik ini.
8. Bapak KH. Hisyam Asyari dan Ibu Hj. Sri Utami selaku pengasuh TPA. Tarbiyyah Al-Islamiyyah Assalafiyah, dan sebagai Guru Ngaji Penulis dari umur tiga tahun sampai sekarang. Terimakasih untuk do’a dan nasehat-nasehatnya.
9. Untuk semua Guruku dari zaman TK, MI, SMP, MA dan semua Guru yang tak dikenal yang telah memberi pelajaran hidup.
10. Semua sahabat ku (Salis, Suci, Zila, Kartika, Isna, Naela, Anisa Putri, Selfi, Erni, Hana, Nur Hidayah, Zeni, Ridwan, Fajrul) serta teman-teman yang sudah menyemangati penulis, yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

11. Keluarga besar PAI A 2012 dan PAI angkatan 2012.
12. Untuk Bapak dan Ibu Kost Wisma Annisa dan semua teman-teman Kost.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 26 April 2016

Penulis



Siti Arifah Muji Astuti
NIM. 12410002

ABSTRAK

SITI ARIFAH MUJI ASTUTI. *Fenomena Hijabers dan Relevansinya Dengan Nilai-nilai Pendidikan Islam Bagi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya fenomena hijabers yang semakin berkembang pesat di masyarakat, khususnya di kalangan wanita muslimah. Akan tetapi, minimnya pengetahuan tentang esensi menggunakan hijab serta tuntunan yang diberlakukan oleh agama Islam, membuat wanita-wanita muslim seandainya mengenakan hijab. Pada dasarnya hijab berfungsi untuk menutup aurat wanita agar terhindar dari maksiat dan semata-mata karena perintah Allah. Akan tetapi, masih banyak wanita muslimah yang menggunakan hijabnya hanya karena *trend* dan *fashion* saja. Dalam hal ini, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai sarana untuk memberikan tanggapan terkait Fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai Pendidikan Islam yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) mengapa terjadi fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam, 2) apa motivasi mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan hijab, 3) bagaimana relevansi fenomena hijabers terhadap nilai-nilai pendidikan Islam bagi mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif dengan lokasi penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dipilih karena lebih memfokuskan diri pada konsep fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman yang dirasakan terhadap fenomena tersebut. Pengumpulan data dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penyebab adanya fenomena hijabers karena perkembangan teknologi (internet, media sosial, televisi, dll), adanya komunitas hijabers, adanya role model, mayoritas orang Indonesia beragama Islam. 2) Motivasi mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam angkatan 2013 dalam mengenakan hijab karena faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya antara lain : kesadaran diri(mendapat hidayah), perintah Allah, menjaga hawa nafsu dan lebih aman dan nyaman. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu kerana terpaksa-terbiasa serta terlindung dari sinar matahari. 3) sedangkan relevansi fenomena hijabers dengan nilai-nilai pendidikan Islam bagi mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam adalah : nilai keimanan, nilai kesehatan, nilai ibadah, dan nilai pendidikan seksual.

Kata kunci: Fenomena, Hijab, Hijabers, Relevansi, Nilai, Pendidikan, PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAM PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG MASALAH	1
RUMUSAN MASALAH.....	5
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
KAJIAN PUSTAKA.....	7
LANDASAN TEORI.....	8
METODE PENELITIAN.....	32
SISTEMATIKA PEMBAHASAN	40
BAB II GAMBARAN UMUM JURUSAN	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	42
A. Letak Geografis	42
B. Gambaran Umum	43
C. Visi Dan Misi	46
D. Program Study	46
E. Struktur Organisasi	47
F. Staf Administrasi Dan Tata Usaha	47
G. Sarana dan Prasarana	48
H. Gambaran Umum Jurusan Pendidikan Agama Islam.....	50
I. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam.....	53
J. Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Agama Islam	54
K. Daftar Dosen Pengajar Jurusan Pendidikan Agama Islam	54
L. Quality Assurance	58

BAB III FENOMENA HIJABERS DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	61
A. Penyebab Terjadinya Fenomena Hijabers di Jurusan PAI.....	61
1. Perkembangan Teknologi (Internet, Media Sosial, Televisi)	62
2. Adanya komunitas hijabers	66
3. Adanya <i>Role Model</i>	68
4. Mayoritas Orang Indonesia Beragama Islam	70
B. Motivasi Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Berhijab	73
1. Faktor Internal	73
a. Kesadaran Diri	73
b. Perintah Allah Untuk Menutup Aurat	75
c. Menjaga Hawa Nafsu	76
d. Lebih Aman dan Nyaman	78
1. Faktor Eksternal	79
a. Terpaksa dan Terbiasa.....	79
b. Terlindung dari Sinar Matahari	81
C. Relevansi Fenomena Hijabers dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam.....	82
1. Nilai Keimanan.....	85
2. Nilai Kesehatan.....	87
3. Nilai Ibadah	89
4. Nilai pendidikan Seks.....	90
 BAB IV PENUTUP	 93
A. Simpulan	93
B. Saran-Saran	95
C. Kata Penutup	96
 DAFTAR PUSTAKA	 97
LAMPIRAN LAMPIRAN	100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini ialah berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor 158/1987 dan 0543 b/u/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	Es (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ : ā

إِي : ī

أُو : ū

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Perbedaan Makna Tarbiyah dan Taklim	28
Tabel II	: Daftar Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	47
Tabel III	: Daftar Dosen Pengajar Jurusan Pendidikan Agama Islam	54
Tabel IV	: Daftar Responden/Narasumber	136



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I :	INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	100
	A. Pedoman Observasi	100
	B. Pedoman Dokumentasi	100
	C. Pedoman Wawancara	100
	D. Catatan Lapangan	102
Lampiran II:	DATA PENELITIAN	132
	A. Daftar Dosen dan Karyawan.....	132
	B. Daftar Mahasiswi PAI yang Menjadi Responden	136
Lampiran III:	Surat Izin Penelitian	137
	A. Surat Izin Penelitian Gubernur DIY	137
	B. Surat Izin Penelitian Jurusan PAI.....	138
	C. Surat Keterangan Gubernur DIY	139
Lampiran IV: SYARAT ADMINISTRASI		140
	A. Surat Penunjukan Pembimbing	140
	B. Bukti Seminar Proposal	141
	C. Kartu Bimbingan Skripsi	142
	D. Surat Keterangan Berjilbab	143
	E. Sertifikat Sospem.....	144
	F. Sertifikat PPL 1	145
	G. Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	146
	H. Sertifikat TOEC/TOEFL	147
	I. Sertifikat IKLA/TOAFL.....	148
	J. Sertifikat ICT	149
	K. Sertifikat OPAK	150
	L. Daftar Riwayat Hidup.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini fenomena hijabers semakin berkembang pesat. Di Indonesia, wanita muslimah yang memakai jilbab sering juga disebut dengan wanita berhijab. Bahkan, model hijab juga semakin banyak desainnya. Sehingga, banyak wanita muslimah yang belum berhijab, berlomba-lomba untuk mengenakan hijab dengan gaya mereka masing-masing. Contohnya Desainer Muslimah Dian Pelangi, seperti namanya “Dian Pelangi”, dalam mengenakan hijab dan membuat gaun-gaun muslimah, Dian pelangi selalu menggunakan warna-warna yang cerah dan selalu berwarna-warni seperti pelangi. Bahkan Dian Pelangi sudah sering mendapatkan penghargaan, mulai dari tingkat nasional hingga tingkat internasional sebagai desainer muslimah.¹ Dian Pelangi juga masuk dalam 500 tokoh berpengaruh di dunia versi BoF (*Business of Fashion*).² sungguh suatu kebanggaan tersendiri bagi para muslimah.

Lain lagi dengan Oki Setiana Dewi, dalam mengenakan hijab, Oki lebih memilih menggunakan Jilbab lebar, kerudung yang Oki pakai menjulur hingga menutupi bokong/pantat atau lebih dikenal dengan “Hijab Syar’i”.³ Berbeda dengan Oki, Zaskia Adya Mecca, Ibu muda dan desainer baju muslimah ini lebih memilih gaya hijab yang simple/instan, karena dia mengasuh tiga anak yang masih balita. Menurutnya, akan lebih repot jika menggunakan gaya hijab yang

¹Dream.co.id, “Prestasi Dian Pelangi Inspirasi Muslimah Dunia”, www.dream.co.id, diakses 10 november 2015.

²Dream.co.id, “Dian Pelangi Masuk Daftar 500 Tokoh Berpengaruh di Dunia”, www.dream.co.id/lifestyle, diakses 15 November 2015.

³Oki Setiana Dewi, *Hijab I'm In Love*, (Bandung : Mizania, 2013), hal. 121.

banyak modelnya. Zaskia sendiri juga memiliki *brand* baju muslimah yang bernama *Meccanism*, dan salah satu jilbab Zaskia yang sempat menjadi *trend* adalah jilbab Elsa/ Jilbab Hana.⁴

Bukan hanya *public figure*, para mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta juga memiliki gaya berhijab masing-masing, karena para mahasiswi UIN Sunan Kalijaga diwajibkan berjilbab sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh kampus. Akan tetapi, minimnya pengetahuan tentang esensi menggunakan jilbab/hijab serta tuntunan yang diberlakukan oleh agama Islam, membuat wanita-wanita muslim seandainya mengenakan hijab. Pada dasarnya hijab berfungsi untuk menutup aurat wanita agar terhindar dari maksiat.⁵ Sayangnya, masih banyak wanita muslimah yang sudah berhijab, hanya menggunakan hijabnya sebagai *trend* dan *fashion* saja.

Sungguh fenomena tersebut sangat mencoreng nama baik agama Islam. Islam adalah agama yang indah, ajaran yang ada dalam agama Islam juga indah. Akan tetapi para pengikutnya yang seringkali membuat nama Islam menjadi tidak indah. Apalagi sebagai seorang muslimah kita harus menjadi sosok muslimah teladan bagi muslimah lainnya, maupun wanita yang menganut agama lain.⁶ Memang, wanita yang berhijab tidak lepas dari dosa dan salah. Akan tetapi, setidaknya wanita yang berhijab memberikan contoh yang baik bagi masyarakat

⁴Anita Scraft, Hijab Ala Zaskia Adya Mecca <http://anitascarf.com/tutorial/hijab-ala-zaskia-adya-mecca/>, diakses 10 November 2015.

⁵Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Quran dan Sunnah*, (Bandung :Mizania, 2008) , hal 28

⁶Asma Nadia, *Salon Kepribadian :Jangan Jadi Muslimah Nyebelin*, (Depok : Asma Nadia Publishing House, 2013). Hal 6

disekitarnya. Karena dengan berhijab, bukan berarti para muslimah dilarang beraktivitas untuk menebarkan kebaikan dan menuntut ilmu.⁷

Bahkan Rasulullah juga bersabda bahwa menuntut ilmu hukumnya wajib bagi muslim laki-laki dan muslim perempuan (HR. Ibnu Majjah). Karena perempuan adalah calon ibu bagi anak-anak mereka, dan ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anak mereka. Seorang perempuan, selain menjadi sosok yang anggun juga harus pintar. Jadi, pintar disini dan bukan untuk menyombongkan diri, tapi agar selalu rendah hati.

Sebagai calon pendidik, mahasiswi Pendidikan Agama Islam juga harus memiliki keteladanan yang baik, salah satunya berhijab sesuai dengan syariat Islam, yaitu : pakaian yang dikenakan harus menutupi seluruh tubuh, longgar dan tidak tipis, kerudung menutupi dada, tidak menyerupai pakaian laki-laki dan pakaian wanita musyrik/kafir.⁸ Setelah penulis melakukan Observasi, mahasiswi di jurusan Pendidikan Agama Islam masih ada yang cara berhijabnya belum sesuai dengan syariat Islam. Padahal jurusan Pendidikan Agama Islam seharusnya menjadi contoh yang baik bagi para mahasiswa/i jurusan lain salah satunya dalam hal berhijab.

Untuk itu penulis tertarik meneliti para mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tentang fenomena hijab yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Dipilihnya para mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diteliti

⁷ Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Quran dan Sunnah...*, hal 30.

⁸ Oki Setiana Dewi, *Hijab I'm In Love...*, hal 34.

adalah, karena jurusan Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jurusan favorit yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu jurusan favorit di UIN karena selain memiliki akreditasi yang bagus, jurusan Pendidikan Agama Islam juga memiliki para pengajar yang profesional, para mahasiswa/i di jurusan Pendidikan Agama Islam juga terkenal memiliki prestasi dan IPK yang bagus. Akan tetapi memiliki kecerdasan akademik saja tidak cukup, karena dalam hidup bermasyarakat yang dibutuhkan bukan hanya pintar otaknya saja, tetapi juga harus memiliki akhlak yang baik, hubungan dengan manusia baik dan hubungan dengan Allah juga harus baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Mengapa terjadi fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam?
2. Apa motivasi mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan hijab?
3. Bagaimana relevansi fenomena hijabers terhadap nilai-nilai pendidikan Islam bagi mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam.

- b. Untuk mengetahui motivasi mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan hijab.
- c. Untuk mengetahui relevansi fenomena hijabers terhadap nilai-nilai pendidikan Islam bagi mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang makna berhijab yang sesuai dengan syariat Islam.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan para pembaca dalam bidang agama Islam maupun umum.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan maupun masyarakat umum tentang masalah hijab dan nilai-nilai pendidikan Islam.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam permasalahan yang berhubungan dengan hijab dan nilai-nilai pendidikan Islam.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rujukan pada beberapa tulisan, terutama tulisan-tulisan yang membahas tentang hijab dan jilbab yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam. Beberapa tulisan yang dikutip adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Sri Hastuti jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 yang berjudul "*Motivasi Pemakaian Jilbab dan pengaruhnya Terhadap Akhlak Muslimah*". Penelitiannya lebih difokuskan di desa Giripurwo, Girimolyo, Kulon Progo. Skripsi ini membahas tentang pemakaian Jilbab dan pengaruhnya terhadap Akhlak dan perempuan yang berhijab semata-mata hanya karena Allah SWT dan untuk menggapai ridho-Nya, memberikan motivasi kepada orang lain untuk menggunakan hijab. Dengan berhijab, sifat dan tingkah laku muslimah menjadi lebih terkontrol, menjadi pengingat agar selalu berlaku baik dan semakin meningkatkan kesadaran agar lebih taat dalam beragama, dan agar terhindar dari orang-orang yang berbuat jahat.⁹
2. Skripsi yang ditulis Sumiati mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004 yang berjudul "*Jilbab Sebagai Fenomena Budaya dan Agama (studi kasus berjilbab di SMU Muhammadiyah Ngawen Gunung Kidul Yogyakarta)*". Hasil dari penelitian ini, penulis hanya menekankan pemaknaan terhadap pemakaian jilbab bagi siswi SMU dan pengaruhnya terhadap perilaku siswi.¹⁰
3. Skripsi yang ditulis oleh Farah Khoirunnisa mahasiswi jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul "*Hijabers Community*

⁹ Sri Hastuti, *Motivasi Pemakaian Jilbab dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Muslimah, Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹⁰Sumiati, *Jilbab Sebagai Fenomena Budaya dan Agama (Studi tentang Berjilbab di SMU Muhammadiyah Ngawen Gunungkidul)*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Yogyakarta (HCY) Sebagai Representasi Budaya Popular Muslimah Modern (Studi Atas Komunitas dan Jilbab HCY)". Pada penelitian ini, penulis lebih fokus terhadap peran HCY dalam ranah kebudayaan, respon anggota terhadap HCY, dan respon pendukung budaya *elite* menghadapi munculnya HCY sebagai budaya populer. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan budaya berjilbab telah menjadi ajang komersil yang mendatangkan keuntungan material. Komunitas HCY ini memberikan kesempatan kepada para desainer untuk menunjukkan rancangan kreatif jilbab mereka.¹¹

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu pemilihan tema tentang fenomena hijab dan menutup aurat. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini membahas tentang fenomena hijab dan dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan Islam bagi mahasiswi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehingga penelitian ini difokuskan pada fenomena hijabers di kalangan mahasiswi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Posisi penelitian ini yaitu untuk melengkapi dan memperkaya penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

¹¹Farah Khoirunnisa, *Hijabers Community Yogyakarta (HCY) Sebagai Representasi Budaya Popular Muslimah Modern (Studi Atas Komunitas dan Jilbab HCY)*, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

E. Landasan Teori

1. Hijab, Jilbab, Khimar dan Aurat

a. Hijab

Menurut Abdul Halim Abu Suqqah, hijab adalah penghalang antara laki-laki dan perempuan agar kesucian hati tetap terjaga. Firman Allah : “Yang demikian itu lebih menyucikan hati kamu dan hati mereka” (QS. Al-Ahzab :53).¹² Hijab adalah menjaga jarak dalam pergaulan antara laki-laki dan perempuan, berarti telah menjaga kesucian hati dari bisikan-bisikan yang mengajak pada kemaksiatan antara laki-laki dan perempuan.¹³

Menurut Asma Nadia, Hijab diartikan sebagai penutup. Bentuknya bisa seperti kain penutup, tirai pembatas, dinding, dll. Jika dilihat dari tren, akhir-akhir ini hijab sering dimaknai dengan jilbab. Terbukti dengan banyaknya komunitas butik, kelompok muslimah yang menggunakan nama hijabers daripada jilbabers.¹⁴

Menurut Murtadha Mutahhari hijab diartikan sebagai penutup, maksudnya adalah, wanita harus menutup tubuhnya dalam pergaulannya dengan laki-laki dan tidak boleh memamerkan dirinya.¹⁵

Menurut Husein Shahab, Hijab berarti pemisah, dalam pergaulan antara laki-laki dan perempuan. Tanpa adanya pemisah manusia akan sangat sulit mengendalikan nafsu syahwatnya.¹⁶

¹² Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab & Tren Buka Aurat...*, hal . 19.

¹³ *Ibid.*, hal 19.

¹⁴ Asma Nadia, *La Tahzan For Hijabers*, (Depok : Asmanadia Publishing House, 2013), hal. 11.

¹⁵ Murtadha Mutahhari, *Hijab Gaya Hidup Wanita Islam...*, hal. 13.

Hijab adalah penutup atau penghalang, dapat pula diartikan sebagai dinding atau tabir. Pada zaman nabi, seorang perempuan tidak diperbolehkan bertemu dengan laki-laki tanpa sebuah hijab, kecuali bertemu dengan suami mereka atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra saudara laki-laki mereka, atau putra saudara perempuan mereka, atau perempuan-perempuan Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hal ini sudah di jelaskan Alah dalam QS:An-Nur ayat 31.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hijab adalah penutup atau penghalang antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, untuk menutupi aurat ataupun untuk menjaga kehormatan mereka dari nafsu syahwat dan untuk melindungi kaum laki-laki dan perempuan dari segala fitnah.

b. Jilbab

1) Pengertian Jilbab

Jilbab adalah busana yang lebar sehingga bisa menutupi seluruh aurat wanita, kecuali wajah dan kedua telapak tangan.

Jilbab berasal dari bahasa arab *Jalaabiib* yang artinya pakaian

¹⁶Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Quran dan Sunnah*, (Bandung : Mizan, 2008), hal.26.

¹⁷ Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab & Tren Buka Aurat...*, hal. 22.

yang luas atau lapang atau lebar.¹⁸ Pengertian jilbab menurut beberapa tokoh¹⁹ :

- a) Menurut Imam Raghib jilbab adalah pakaian longgar yang terdiri atas baju panjang atau kerudung yang menutup badan kecuali muka dan telapak tangan.
- b) Imam Al-Fayumi, salah satu penyusun kamus arab mengatakan bahwa jilbab merupakan pakaian yang lebih lebar dari kerudung tapi tidak seperti selendang.
- c) A. Hassan juga menjelaskan bahwa jilbab adalah pakaian yang menutup segenap badan atau sebageian dari badan sebelah atas.
- d) Menurut Imam Ar-Razi jilbab berasal dari kata jalbu, artinya menarik atau menghimpun, berarti jilbab adalah pakaian lebar seperti mantel.

Allah SWT juga telah memerintahkan para muslimah untuk berjilbab yang diterangkan dalam QS. Al –Ahzab :59²⁰

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ

جَلْبَابِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥٩﴾

anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk

¹⁸ Labib Mz, *Betapa Indahnya Muslimah Berjilbab*, (Surabaya : Putra jaya, 2007), hal.9.

¹⁹ Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab & Tren Buka Aurat...*, hal. 85.

²⁰ *Al-Quran dan terjemahnya*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal,

dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa jilbab berarti kain panjang, longgar, dan tidak tipis yang digunakan untuk menutupi seluruh tubuh mereka kecuali muka dan telapak tangan sampai pergelangan.

2) Syarat-syarat Jilbab

Jilbab harus memenuhi beberapa syarat, syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut :²¹

- a) Jilbab dapat menutupi seluruh tubuh wanita kecuali muka dan telapak tangan sampai pergelangan tangan.
- b) Jilbab tidak mengandung suatu hiasan yang menarik perhatian orang saat keluar rumah atau tidak untuk memamerkan diri.
- c) Jilbab tidak tipis menerawang
- d) Jilbab tidak sempit dan ketat
- e) Jilbab tidak menyerupai pakian laki-laki dan tidak menyerupai pakian-pakaian non muslim atau kafir
- f) Jilbab tidak menampakkan betisnya dan telapak kakinya juga harus ditutupi.
- g) Tidak menampakkan rambut dan leher, karena rambut dan leher termasuk aurat

²¹ Labib Mz, *Betapa Indahny Muslimah Berjilbab...*, hal. 16-17.

c. Khimar/Kerudung

khimar secara bahasa yaitu penutup kepala/kerudung.²² Jadi, khimar adalah kerudung yang menutupi kepala hingga ke dada tanpa menutupi muka. Sementara jilbab maknanya lebih luas sebab diartikan sebagai busana muslimah satu potong yang menutupi seluruh tubuh, mulai dari atas kepala hingga telapak kaki.²³ Perintah menggunakan khimar/kerudung ini tercantum dalam QS. An-nur ayat 31 :²⁴

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ

زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ

ah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya... (QS. An-nur :31).

d. Aurat

Secara bahasa, aurat berarti malu, aib, buruk. Dalam Islam, yang dimaksud dengan aurat adalah batas minimal dari anggota tubuh yang wajib ditutup karena perintah Allah.²⁵ Islam telah menetapkan aurat laki-laki antara pusar sampai lutut. Mereka diperintahkan untuk tidak membuka aurat dihadapan orang lain dan dilarang pula melihat aurat orang orang lain.²⁶

Keempat Imam Madzhab, seperti Imam Hanafi, Imam Syafii, Imam Maliki dan Imam Hambali serta semua ahli fikih berpendapat

²² Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Quran dan Sunnah...*, hal. 76

²³ Asma Nadia, *La Tahzan For Hijabers...*, hal. 13.

²⁴ *Al-Quran dan Terjemahnya...*, hal. 353.

²⁵ Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab & Tren Buka Aurat...*, hal 29.

²⁶ Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Quran dan Sunnah...*, hal 78.

sama, bahwa aurat perempuan adalah semua badannya kecuali muka dan telapak tangan.²⁷ Begitu juga dengan Al-Qurthubi, bahwa aurat perempuan adalah seluruh tubuh, kecuali muka dan telapak tangan.²⁸ Mereka dilarang menampakkan aurat mereka kecuali kepada orang-orang tertentu, yang tercantum dalam QS. An-Nur ayat 31, atau dalam fiqih disebut dengan istilah Mahram, yaitu .²⁹

- a) Suami
- b) Ayah
- c) ayah suami
- d) putra
- e) putra suami
- f) saudara laki-laki
- g) putra saudara laki-laki
- h) putra saudara perempuan
- i) wanita islam
- j) hamba sahaya yang mereka miliki
- k) pelayan laki-laki yang tidak memiliki keinginan terhadap wanita
- l) dan anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita

²⁷ Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab & Tren Buka Aurat...*, hal 30.

²⁸ *Ibid...*, hal. 30.

²⁹ *Al-Quran dan Terjemah...*, hal 353.

e. Kriteria Busana Muslimah Menurut Ajaran Islam

Kriteria busana muslimah menurut ajaran islam adalah sebagai berikut.³⁰

1) Tebal

Busana muslimah tidak boleh tipis atau menerawang sehingga busana tersebut tidak menampakkan warna kulit yang ditutupinya. Pada suatu hari, Asma' mengunjunginya Aisyah, kakaknya. Ketika Rasulullah SAW. Melihat bahwa busana yang dikenakan Asma tipis, Rasulullah SAW. Memalingkan mukanya dan bersabda : *“Jika seorang wanita yang telah akil baligh, maka ia harus menutupi seluruh anggota badannya kecuali ini dan ini (seraya menunjuk muka dan telapak tangan).”*

Pada suatu hari, Hafshah binti Abdurrahman masuk ke rumah Aisyah dengan mengenakan kerudung tipis. Kemudian Aisyah langsung mencopot kerudung tipisnya dan mengganti dengan kerudung yang tebal.

2) Tidak Menyerupai pakaian laki-laki

*Rasulullah SAW., melaknat laki-laki yang bertingkah laki-laki seperti perempuan dan perempuan yang bertingkah laki-laki seperti laki-laki (HR. Bukhari, Abu Daud, Ahmad, dan Ad-Darim).*³¹

³⁰ Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Quran dan Sunnah...*, hal 90-94.

³¹ *Ibid...*, hal 90.

3) Tidak Mencolok dan Menarik Perhatian

Wanita muslimah juga dilarang *ber-tabarruj* seperti orang-orang jahiliyah. Termasuk larangan untuk mengenakan pakaian yang mencolok atau menarik perhatian dengan tujuan memamerkan diri. Allah SWT., berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 33 :³²

وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ

Artinya : *dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah.*

Allah SWT memerintahkan kepada wanita muslimah untuk memakai busana yang menutupi aurat. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Q.S. Al-A'raf :26³³

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلٰيْكَمُ لِبَاسًا يُؤْوِيْ سُوْءَاتِكُمْ وَّرِيْشًا وَّلِبَاسًا ثَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ
ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya : *Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.*

4) tidak menyerupai busana non muslim ataupun busana orang kafir

³² *Al-Quran dan Terjemahnya...*, hal 422.

³³ *Ibid*, hal 153.

diriwayatkan dari Ibnu Umar, Rasulullah SAW., Bersabda yang artinya: *barang siapa meniru atau menyerupai suatu kaum, maka sesungguhnya ia termasuk golongan mereka.*

f. Tata Cara Berbusana bagi Mahasiswa/i UIN Sunan Kalijaga

Tata cara berbusana bagi mahasiswa/i adalah sebagai berikut:³⁴

- 1) berpakaian sopan, bersih, dan rapi bagi Mahasiswa/i
- 2) berbusana muslimah yang tidak ketat dan tidak transparan bagi mahasiswi
- 3) Bersepatu selama berada di kampus bagi mahasiswa/i

Tata cara berbusana yang tidak boleh bagi Mahasiswa/i adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Memakai sandal
- 2) Memakai sepatu yang tumitnya diinjak
- 3) Memakai sepatu sandal yang tumitnya diinjak
- 4) Berkaos oblong walaupun ditutup dengan jaket atau jas
- 5) Bercelana sobek
- 6) Berpakaian ketat khusus bagi mahasiswi
- 7) Memakai busana tembus pandang/transparan khusus bagi mahasiswi
- 8) Memakai baju/lengan pendek khusus bagi mahasiswi

2. Fenomena, Relevansi, Nilai dan Pendidikan Islam

a. Fenomena

³⁴Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Tata Tertib Mahasiswa*, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal 32.

³⁵*Ibid* ..., hal 38.

Fenomena adalah hal-hal yang dapat dipahami oleh panca indra dapat diterangkan, dan dapat dinilai secara ilmiah.³⁶ Fenomena Hijabers adalah gejala sosial yang sedang terjadi dilingkungan masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan muslimah tentang perkembangan model jilbab yang semakin beragam, dengan adanya fenomena tersebut, para wanita muslimah berlomba-lomba untuk berhijab, diberbagai daerah juga muncul komunitas-komunitas hijabers. Para wanita muslimah juga berlomba-lomba membuat model atau kreasi jilbab sekreatif mungkin, dan bisa diperjual-belikan.

b. Relevansi

Relevansi adalah kesesuaian, kecocokan, hubungan, kaitan.³⁷ Relevansi adalah suatu sifat yang terdapat pada dokumen yang dapat membantu penulis dalam memecahkan kebutuhan akan informasi. Dokumen dinilai relevan bila dokumen tersebut mempunyai topik yang sama, atau berhubungan dengan subjek yang diteliti (*topical relevance*).³⁸

Namun relevansi dalam penelitian ini adalah hubungan atau keterkaitan antara fenomena hijabers dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Adanya fenomena hijabers tentunya memiliki nilai-nilai positif yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

³⁶ J. S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 405.

³⁷ *Ibid...*, hal. 405.

³⁸ Nasikhun Amin, Nilai Akhlak Dalam Lagu Maher Zain Album Thank You Allah dan Relevansinya, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 24.

c. Nilai

Nilai berasal dari bahasa Inggris “*Value*” dan dari bahasa Yunani “*valere*” yang berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat.³⁹ Menurut kamus besar bahasa Indonesia, nilai berarti “harga (taksiran, perbandingan), harga, derajat(pandangan), angka, mutu”.⁴⁰ Menurut *Multon Rokeah dan James Bank*, nilai diartikan suatu tipe kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan yang pantas atau tidak pantas untuk dikerjakan.⁴¹

Menurut Chabib Thoha, nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini).⁴² Purwadarminta menerjemahkan nilai sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁴³ Menurut Mujib dan Muhaimin mengungkapkan “Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara objektif di dalam masyarakat”.⁴⁴ Sementara menurut Gazalba yang dikutip dalam buku Chabib Thaha mengartikan Nilai sebagai sesuatu yang bersifat Abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan

³⁹Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta :Gramedia, 2002), hal. 713.

⁴⁰J. S. Badudu, Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 944.

⁴¹M. Chabib Thaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), hal. 60.

⁴²*Ibid...*, hal 18.

⁴³ Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hal 677.

⁴⁴Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya)*, (Bandung : PT Trigenda Karya, 1993), hal 110.

salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki.⁴⁵

Dari uraian di atas maka nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dianggap baik, berguna atau penting, dijadikan sebagai acuan dan melambangkan kualitas yang kemudian diberi bobot baik oleh individu maupun kelompok.

1) Landasan dan Tujuan Nilai Pendidikan Islam

a) Landasan Nilai Pendidikan Islam

Pendidikan Islam sangat memperhatikan penataan individual dan sosial yang membawa penganutnya pada pengaplikasian Islam dan ajaran-ajarannya kedalam tingkah laku sehari-hari. Karena itu, keberadaan sumber dan landasan pendidikan Islam harus sama dengan sumber Islam itu sendiri, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunah.⁴⁶

Pandangan hidup yang mendasari seluruh kegiatan pendidikan Islam ialah pandangan hidup muslim yang merupakan nilai-nilai luhur yang bersifat universal yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah yang shahih, juga pendapat para sahabat dan ulama sebagai tambahan. Hal ini senada dengan pendapat Ahmad D. Marimba yang menjelaskan bahwa yang menjadi landasan atau dasar pendidikan diibaratkan sebagai sebuah bangunan sehingga isi Al-Qur'an dan Al-Sunnah

⁴⁵ M. Chabib Thaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam...*, hal 61

⁴⁶ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan masyarakat*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1995), hal. 28.

menjadi fondasi, karena menjadi sumber kekuatan dan keteguhan tetap berdirinya pendidikan.⁴⁷

b) Tujuan Nilai Pendidikan Islam

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah kegiatan selesai dan memerlukan usaha dalam meraih tujuan tersebut. Pengertian tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana individu hidup.⁴⁸ Adapun tujuan pendidikan Islam ini tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan para ahli. Menurut Ahmadi, tujuan pendidikan Islam adalah sejalan dengan pendidikan hidup manusia dan peranannya sebagai makhluk Allah SWT yaitu semata-mata hanya beribadah kepada-Nya.⁴⁹

Firman Allah SWT dalam QS. adzariyat:⁵⁰

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya :*Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*

Berdasarkan penjelasan dan rincian tentang tujuan pendidikan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan nilai pendidikan

⁴⁷ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung : Al Ma'arif, 1989), hal. 19

⁴⁸ Zuhairini, *Filsafat pendidikan Islam*, (Jakarta : Bina Aksara, 1995) hal. 159.

⁴⁹ Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya media,1992), hal. 63.

⁵⁰ *Al-Quran dan terjemah...*, hal 56.

Islam adalah menyiapkan dan membiasakan seseorang dengan ajaran Islam sejak kecil agar menjadi hamba Allah SWT yang beriman.

c) Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Kehidupan manusia tidak terlepas dari nilai dan nilai itu selanjutnya diinstitusikan. Instiusional nilai yang terbaik adalah melalui upaya pendidikan. Pandangan Freeman But dalam bukunya *Cultural History Of Western Education* yang dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib menyatakan bahwa hakikat pendidikan adalah proses transformasi dan internalisasi nilai. Proses pembiasaan terhadap nilai, proses rekonstruksi nilai serta proses penyesuaian terhadap nilai.⁵¹ Lebih dari itu fungsi pendidikan Islam adalah pewarisan dan pengembangan nilai-nilai Islam serta memenuhi aspirasi masyarakat dan kebutuhan tenaga disemua tingkat dan bidang pembangunan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Nilai pendidikan Islam perlu ditanamkan pada anak sedini mungkin, agar mengetahui nilai-nilai agama dalam kehidupannya.⁵²

Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai Islam yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu rangkaian atau sistem didalamnya. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa anak sehingga dapat memberi *out put* bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Dengan banyaknya nilai-nilai Islam yang terdapat dalam pendidikan Islam,

⁵¹Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam ...*, hal 27.

⁵²*Ibid...*, hal 27.

maka penulis mencoba membatasi bahasan dari penulisan skripsi ini dan membatasi nilai-nilai pendidikan Islam dengan nilai keimanan, nilai kesehatan, nilai ibadah dan nilai pendidikan seks.

(1) Nilai Pendidikan keimanan (*aqidah Islamiyah*)

Iman adalah kepercayaan yang terujam kedalam hati dengan penuh keyakinan, tak ada perasaan *syak* (ragu-ragu) serta mempengaruhi orientasi kehidupan, sikap dan aktivitas keseharian.⁵³ Al Ghazali mengatakan iman adalah mengucapkan dengan lidah, mengakui kebenarannya dengan hati dan mengamalkan dengan anggota badan.⁵⁴ Pendidikan keimanan termasuk aspek pendidikan yang patut mendapat perhatian yang pertama dan utama dari orang tua. Memberikan Pendidikan ini pada anak merupakan sebuah keharusan yang tidak boleh ditinggalkan. Pasalnya iman merupakan pilar yang mendasari keislaman seseorang. Pembentukan iman harus diberikan pada anak sejak kecil, sejalan dengan pertumbuhan kepribadiannya. Nilai-nilai keimanan harus mulai diperkenalkan pada anak dengan cara :⁵⁵

- a. memperkenalkan nama Allah SWT dan Rasul-Nya.
- b. memberikan gambaran tentang siapa pencipta alam raya ini melalui kisah-kisah teladan.
- c. memperkenalkan ke-Maha-Agungan Allah SWT.

⁵³Yusuf Qardawi, *Merasakan Kehadiran Tuhan*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hal. 27.

⁵⁴Zainudin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali*, (Jakarta: Bina Askara,1991), hal. 97.

⁵⁵M. Nippan Abdul Halim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka,2001), hal. 176.

(2) Nilai Pendidikan Kesehatan

Kesehatan adalah masalah penting dalam kehidupan manusia, terkadang kesehatan dipandang sebagai sesuatu yang biasa dalam dirinya. Orang baru sadar akan pentingnya kesehatan bila suatu saat dirinya atau keluarganya jatuh sakit. Dengan kata lain arti kesehatan bukan hanya terbatas pada pokok persoalan sakit kemudian dicari obatnya. Kesehatan dibutuhkan setiap orang, apalagi orang-orang Islam. Dengan kesehatan, aktivitas keagamaan dan dunia dapat dikerjakan dengan baik. Orang bekerja butuh tubuh yang sehat, begitu juga dalam melaksanakan ibadah pada Allah SWT. semua aktivitas didunia memerlukan kesehatan jasmani maupun rohani. Mengingat pentingnya kesehatan bagi umat Islam apalagi dalam era modern seperti sekarang ini banyak sekali penyakit baru yang bermunculan. Maka perlu kiranya bagi orang tua muslim untuk lebih memperhatikan anak-anaknya dengan memasukkan pendidikan kesehatan sebagai unsur pokok.⁵⁶

Usaha pembiasaan hidup sehat bisa dilakukan dengan cara mengajak anak gemar berolah raga, memberikan keteladanan dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta memberikan pengetahuan secukupnya tentang pentingnya kebersihan.⁵⁷ Ajaran Islam sangat memperhatikan tentang kebersihan dan kerapian umat. Setiap anak harus diajarkan hidup yang bersih, karena Allah

⁵⁶*Ibid...*, hal. 119.

⁵⁷*Ibid ...*, hal 192.

SWT menyukai orang-orang yang bersih. Firman Allah dalam QS.

Al Baqarah ayat 222:⁵⁸

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا

تَقْرَبُواهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ

يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ٢٢٢

Artinya :Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.

Dengan demikian Islam menganjurkan agar orang tua menjaga kesehatan anak dimulai sejak dini atau anak masih bayi, karena membiasakan hidup bersih dan sehat dapat dibiasakan sejak kecil. Dan jika anak sudah *baligh*, maka orang tua juga harus memerintahkan atau memberikan pengertian kepada anak-anaknya untuk menajaga atau menutup aurat mereka, seperti yang sudah diperintahkan oleh Allah dan rasul-Nya.

(3) Nilai Pendidikan Ibadah

Ibadah adalah salah satu cara manusia untuk lebih dekat dan patuh kepada Allah SWT. Kepatuhan yang dimaksud adalah seorang hamba yang mengabdikan diri pada Allah SWT. Ibadah merupakan bukti nyata bagi seorang muslim dalam meyakini dan

⁵⁸Al-Quran dan Terjemah..., hal 35.

mempedomani *aqidah Islamiyah*. Sejak dini, anak-anak harus diperkenalkan dengan nilai-nilai ibadah dengan cara :⁵⁹

- (a) Mengajak anak ke tempat ibadah
- (b) Memperlihatkan bentuk-bentuk ibadah
- (c) Memperkenalkan arti ibadah

Ibadah merupakan penyerahan diri seorang hamba pada Allah SWT. Ibadah yang dilakukan secara benar sesuai dengan syar'i'at Islam merupakan implementasi secara langsung dari sebuah penghambaan diri pada Allah SWT. Manusia merasa bahwa ia diciptakan di dunia ini hanya untuk menghamba kepadanya. Pembinaan ketaatan ibadah pada anak juga dimulai dalam keluarga kegiatan ibadah yang dapat menarik bagi anak yang masih kecil adalah yang mengandung gerak. Anak-anak suka melakukan sholat, meniru orang tuanya kendatipun ia tidak mengerti apa yang dilakukannya itu.⁶⁰

(4) Nilai Pendidikan Seks

Pendidikan seks adalah penerangan yang bertujuan untuk membimbing serta mengasuh tiap laki-laki dan perempuan sejak dari anak-anak sampai dewasa, perihal kelamin umumnya dan kehidupan seks khususnya agar mereka dapat melakukan sebagaimana mestinya sehingga kehidupan berkelamin itu

⁵⁹ N. Nippan Abdul Halim, *Anak Shaleh...*, hal. 179.

⁶⁰ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga...*, hal 64.

mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan manusia.⁶¹ Manusia diciptakan Allah SWT dalam dunia ini sesuai dengan *fitrahnya*. Salah satu *fitrah* manusia adalah *fitrah* berupa dorongan seksual. Maka agar dorongan seksual dapat berjalan sesuai yang dikehendaki oleh Allah SWT, Islam perlu memberikan pembinaan baik perintah maupun larangan.⁶² Nilai-nilai pendidikan Islam yang akan penulis relevansikan dengan fenomena hijabers ini adalah nilai keimanan, nilai kesehatan, nilai ibadah dan nilai pendidikan seks.

d. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam terdiri dari dua kata, yakni “*pendidikan*” dan “*Islam*”. Menurut Mujib dan Muhaimin, dalam konteks keislaman, definisi pendidikan sering disebut dengan berbagai istilah, yakni *al-tarbiyah*, *al-ta’lim*, *al-ta’dib*, dan *al-riyadhah*.⁶³

Menurut Maragustam, definisi pendidikan juga disebut dengan berbagai istilah, yakni:⁶⁴

1) Tarbiyah

Kata tarbiyah berasal dari tiga kata yaitu : (1) *Rabaa*; (2) *Rabiya*; dan (3) *Rabba*. Kata *rabaa-yarbuu*, dengan arti *namaa - yanmu* yang berarti bertambah; tumbuh menjadi besar. Kata

⁶¹ Abu Azhar Miqdad, *Pendidikan Seks Bagi Remaja Menurut Hukum Islam*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000).

⁶² M. Nur Abdul Hafidz..., hal 253.

⁶³ Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam...*, hal. 127.

⁶⁴ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam (Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global)*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014), hal 15-25.

rabiya - yarbaa dengan wazan *khafiya-yakhfaa* artinya naik, menjadi besar/dewasa, tumbuh/ berkembang. Kata *rabba - yarubbu*, dengan arti : *aslahahu* (memperbaikinya), *tawallaa amrahu* (mengurusi perkaranya, bertanggung jawab atasnya), *saasah* (melatih; mengatur; memerintah), *qaama 'alaihi* (menjaga, mengamati, membantu), *ra'ahu* (memelihara, memimpin).

Dari segi etimologis, tiga kata asal tarbiyah yakni *rabaa; rabiya; dan rabba*, kata tarbiyah mengacu makna yang sangat luas yakni (1) *al-namaa* yang berarti bertambah, berkembang dan tumbuh menjadi besar sedikit demi sedikit, (2) *aslahahu* yang berarti memperbaiki peserta didik sekiranya proses perkembangannya menyimpang dari nilai-nilai Islam, (3) *tawalla amrahu* yang berarti mengurus perkara peserta didik, bertanggung jawab atasnya dan melatihnya, (4) *ra'ahu* yang berarti memelihara dan memimpin sesuai dengan potensi yang dimiliki dan tabiatnya (5) *al tansyi'ah* yang berarti mendidik, mengasuh, dalam arti materi dan immateri (hati, akal, jiwa dan perasaannya), yang kesemuanya merupakan aktivitas pendidikan.

2) Taklim

Istilah lain yang digunakan untuk menunjukan pendidikan Islam adalah taklim. Dalam sejarah pendidikan

Islam term Mu'allim telah digunakan untuk istilah pendidik.

Menurut konsep pendidikan Islam, kata takli lebih luas jangkauannya dan lebih umum daripada kata tarbiyah.

Tabel I :Perbedaan Makna Tarbiyah dan Taklim⁶⁵

TARBIYAH	TAKLIM
Kata tarbiyah lebih fokus kepada persiapan dan pengasuhan pada fase pertama pertumbuhan yakni fase bayi dan anak-anak.	Sedangkan kata taklim lebih fokus kepada perenungan (pemahaman, pengertian, tanggung jawab, penanaman amanah). Tentu sudah masuk fase dewasa.
Pencapaian ilmu pengetahuan dan ilmu berdasar pada imitasi dan peniruan belaka tanpa mengerti argumennya.	Pencapaian ilmu pengetahuan melebihi imitasi atau peniruan atau dongengan yakni ilmu pengetahuan yang didapat berdasarkan argumen atau berfikir secara mendalam.
Pengetahuan yang didapat hanya sekedar mengetahui yang belum mengerti fungsi pengetahuan yang didapatkan itu untuk masa depan, karena mereka masih awal-awal perkembangannya.	Pengetahuan dan keterampilan yang didapat menjadi kebutuhan seseorang dalam hidupnya serta pedoman perilaku yang baik untuk mengatur hidup dan perilakunya di masa depan.

3) Takdib

Attas menawarkan satu istilah lain yang menggambarkan pendidikan Islam, dalam keseluruhan esensinya yang fundamental, yakni kata ta'dib. Istilah ini mencakup unsur-unsur pengetahuan (*'ilm*), pengajaran (taklim), dan pengasuhan yang baik (tarbiyah). Istilah takdib dapat mencakup beberapa aspek yang menjadi hakikat pendidikan yang saling berkait, seperti *'ilm* (ilmu), *'adl* (keadilan), *hikmah* (kebajikan), *'aml* (tindakan), *haqq* (kebenaran), *natq* (nalar) *nafs* (jiwa), *qalb* (hati), *'aql*

⁶⁵ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam...*, hal 22-23

(akal), *maratib* dan derajat (tatanan hirarkis), *ayah* (simbol), dan *adb* (adab).

Dari berbagai penelusuran para ahli tentang istilah yang tepat untuk menggambarkan makna yang terkandung dalam pendidikan Islam (*tarbiyah al-islamiyah*), menunjukkan bahwa para ahli pendidikan Islam : (1) mencari teori-teori pendidikan dan praktik pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, (2) memikirkan keluasaan objek lapangan pendidikan Islam tidak hanya mencakup ilmu-ilmu umum, dan keduanya tidak ada dikotomi (3) tentang pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada tahap tertentu, seperti pendidikan hanya pada waktu masa pertumbuhan tetapi pendidikan sampai akhir hayat; dan (4) proses pendidikan tidak hanya mengembangkan bagian-bagian tertentu dari dimensi-dimensi manusia tetap juga seluruh dimensi yang ada didalamnya secara integral, menyeluruh dan berkelanjutan.

Dengan demikian, pengertian pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada menumbuhkan, mengembangkan, memelihara, memimpin dan menjaga potensi-potensi peserta didik pada masa anak-anak tetapi juga sampai dewasa bahkan sampai akhir kehidupan manusia itu sendiri. Proses pendidikan tidak hanya terbatas pada pendidikan informal (keluarga) tetapi juga pendidikan pendidikan nonformal, seperti kursus-kursus,

media, pelatihan, bahkan semua perjalanan hidup manusia adalah pendidikan. Proses pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada pendidikan yang bersifat materi seperti jasmani, tetapi juga pendidikan immateri, seperti akal hati, rasa dan spiritualitas keagamaannya. Proses pendidikan tidak sebatas transfer (alih) ilmu, nilai, budaya dan tradisi tetapi juga transformasi yakni semua hasil transfer tersebut dapat menjadi karakter pembelajar. Hal ini dikarenakan perbedaan konteks kalimatnya dalam penggunaan istilah tersebut. Akan tetapi, dalam keadaan tertentu dalam istilah tertentu memiliki makna yang sama, yakni pendidikan.⁶⁶

Jadi menurut Maragustam, pendidikan Islam ialah usaha sadar dan terencana dengan cara menumbuh kembangkan, memperbaiki, memimpin, melatih, mengasuh peserta didik agar ia secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, ilmu, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di dunia dan akhirat sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁶⁷

Sedangkan menurut Ramayulis, Pendidikan Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus

⁶⁶ *Ibid...*, hal 25.

⁶⁷ *Ibid...*, hal 26.

perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.⁶⁸

Menurut marimba, pendidikan islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum islam, menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.⁶⁹ Pendidikan Islam adalah suatu proses pendidikan yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian yang baik, menjadikan manusia sebagai insan kamil atau manusia ideal baik secara rohani maupun jasmani.

Fenomena Hijabers dan Relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan islam adalah gejala sosial yang sedang terjadi di masyarakat khususnya di lingkungan wanita muslimah, tentang perkembangan model jilbab (pakaian muslimah) yang semakin beragam, yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan islam dan syariat islam.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan menganalisis data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.⁷⁰

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁶⁸Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal 9.

⁶⁹*Ibid...*, hal 10.

⁷⁰Kandjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta :PT. Gramedia, 1991), hal. 13.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.⁷¹ Pendekatan kualitatif juga dapat digunakan apabila seorang peneliti ingin meneliti sebgaiian sistem dengan lebih terperinci. Penelitian kualitatif yang baik dapat menerangkan, membuat interpretasi, menilai, dan melakukan penggabungan ilmu tentang dunia dan apa yang berlaku di dalamnya. Penelitian kualitatif digunakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan (*meaning and discovery*).⁷²

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Karena fenomenologi meneliti tentang gejala yang diamati secara teliti, yang memandang suatu gejala itu sebagaimana adanya. Ilmu yang menelaah apa yang menjadi hakikat.⁷³ Didalamnya, peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman

⁷¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Ar-ruz Media, 2012), hal 89.

⁷²*Ibid...*, hal. 90.

⁷³ J. S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 405.

manusia tentang suatu fenomena tertentu.⁷⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian secara mendalam kepada 25 mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013, tentang fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai Pendidikan Islam.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek utama dalam penelitian ini adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 sebanyak 25 orang. Dari subjek penelitian diharapkan data yang diperoleh yaitu :

- a. Penulis mendapatkan informasi mengenai fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam.
- b. Penulis mendapatkan informasi mengenai terjadinya fenomena hijabers
- c. Penulis mendapatkan informasi tentang motivasi para mahasiswi dalam berhijab
- d. Penulis mendapatkan informasi mengenai nilai-nilai pendidikan islam yang bisa diambil dari fenomena hijabers.

Sedangkan objek penelitiannya adalah sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai

⁷⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 57.

pendidikan Islam bagi mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *Purpose Sampling* dan *Snowball Sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷⁵ Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap. Maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁷⁶

Disini penulis memilih 25 mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam angkatan 2013, alasan penulis memilih mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam tahun 2013 karena mereka sudah berada di semester atas, sudah menjadi senior di kampus, sudah lama berada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah, sehingga menurut penulis mereka sangat cocok untuk menjadi responden, bukan hanya karena sudah senior, tetapi menurut penulis para mahasiswi PAI semester enam akan lebih tahu tentang pengertian hijab dan

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 300.

⁷⁶ *Ibid...*, hal. 300.

sejenisnya, lebih paham tentang fenomena hijabers, lebih bisa menyikapi secara bijak tentang adanya fenomena hijabers, dikarenakan mereka sudah bertahun-tahun berada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam, mahasiswinya terkenal memiliki penampilan yang sopan. Penulis memilih responden mahasiswi PAI angkatan 2013 karena diantara mereka ada yang berpakaian modis, ada yang berpakaian konvensional, dsb. Selain karena alasan tersebut, alasan penulis memilih mahasiswi PAI angkatan 2013 karena mereka sudah lebih lama beradaptasi di lingkungan Pendidikan Agama Islam, baik itu beradaptasi dalam hal pakaiannya, keilmuannya, maupun tingkah lakunya, dsb.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷⁷ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Observasi

Metode Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa,

⁷⁷ *Ibid...*, hal. 308.

tujuan, dan perasaan.⁷⁸ Dalam penelitian ini, penulis akan turun langsung untuk mengamati para mahasiswi di jurusan pendidikan agama islam. Untuk mendapatkan informasi.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide, melalui tanya jawab dalam suatu topik tertentu.⁷⁹ Adapun teknik wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸⁰ Data yang diperoleh penulis setelah melakukan wawancara antara lain : identitas responden, pendapat/jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis, dsb.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan notulen rapat dan lain-lain.⁸¹

Metode dokumentasi merupakan sarana untuk mengumpulkan

⁷⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 165.

⁷⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 317.

⁸⁰ *Ibid...*, hal. 320.

⁸¹ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 85.

data tentang gambaran umum Jurusan Pendidikan Agama Islam, meliputi sejarah berdirinya, jumlah mahasiswa dan mahasiswi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁸²

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang tidak penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁸³

Dalam penelitian ini, analisis data akan di lakukan sebelum peneliti masuk lapangan, selama peneliti di lapangan, dan setelah

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 330.

⁸³ *Ibid...*, hal. 335.

selesai di lapangan. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapatkan.⁸⁴

Analisis deskriptif ini menggunakan model analisis data *Miles* dan *Huberman*, dimana analisis dilakukan secara inetraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : (1) reduksi data, (2) penyajian/display data, dan (3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.⁸⁵

Maksud dari reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Adapun penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian data tersebut. Sedangkan yang terakhir adalah mengambil kesimpulan lalu diverifikasi, yaitu data yang sudah disajikan mulai untuk ditarik

⁸⁴ *Ibid...*, hal. 337.

⁸⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 305.

kesimpulan dengan teliti dan penuh kejelian.⁸⁶ Jika dari tujuan penelitian sudah tercapai, maka proses penelitian dihentikan, jika belum tercapai maka dilakukan tindakan selanjutnya.⁸⁷ Sehingga menjadi temuan baru yang belum pernah ada dan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal penelitian.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk mengukur tingkat keabsahan data dalam penelitian, maka dibutuhkan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸⁸

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif,

⁸⁶ *Ibid...*, hal 403-404.

⁸⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 338.

⁸⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330.

wawancara mendalam, dan dokumentasi sumber data yang sama secara serempak.⁸⁹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan tentang penelitian ini, maka peneliti memaparkan garis besar penelitian ini dalam sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I meliputi : latar belakang masalah fenomena hijabers pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II mencakup : gambaran umum Jurusan Pendidikan Agama Islam, meliputi sejarah berdirinya, jumlah mahasiswa dan mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

BAB III membahas : fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam bagi mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam.

BAB IV : berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

⁸⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 194.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tentang fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam bagi mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fenomena hijabers merupakan salah satu gejala sosial yang sedang berkembang pesat di Indonesia, khususnya di kalangan muslimah. Karena fenomena ini menawarkan kepada para wanita muslimah agar berhijab namun tetap *stylish*, *trendy*, dan tidak terkesan kuno. Para mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam 2013, juga merasakan adanya fenomena tersebut. Adanya fenomena hijabers memiliki beberapa sebab, antara lain: perkembangan teknologi (internet, media sosial, televisi, dll), adanya komunitas hijabers, adanya role model, mayoritas orang Indonesia beragama Islam.
2. Motivasi mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam angkatan 2013 dalam mengenakan hijab karena faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya nata lain : kesadaran diri (mendapat hidayah), perintah Allah, menjaga hawa nafsu dan lebih aman dan nyaman. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu karena terpaksa-terbiasa serta terlindung dari sinar matahari.

3. Sedangkan relevansi fenomena hijabers dengan nilai-nilai pendidikan Islam bagi mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam adalah :
 - a. Nilai Keimanan, dalam hal ini ialah berhijab merupakan salah satu saran untuk lebih taat kepada Allah SWT.
 - b. Nilai Kesehatan, meliputi : melindungi diri dari sinar matahari dan gigitan bintang, serta selalu menjaga kebersihan tempat tinggal dan lingkungan.
 - c. Nilai Ibadah, dalam hal ini yaitu sebagai media dakwah dan mempererat tali sillaturahim.
 - d. Nilai Pendidikan Seks, meliputi : menjaga hawa nafsu dan menjaga pergaulan.

Fenomena hijabers memiliki relevansi dengan nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu dalam hal : nilai keimanan, nilai kesehatan, nilai ibadah dan nilai pendidikan seks. Adanya fenomena hijabers tidak hanya berdampak negatif saja, tetapi juga memiliki nilai-nilai positif juga bagi para mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam.

Semoga para mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam dapat mengambil dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam fenomena hijabers ini. *Waallahu'alam bishawwab.*

B. Saran

1. Untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam
 - a. Semoga adanya tata tertib mahasiswa (tata tertib berbusana), yang sudah terpasang di dinding fakultas, tidak hanya sebatas wacana saja,

tetapi jika ada mahasiswi yang berbusananya belum sesuai tata tertib kampus ataupun syariat Islam, seharusnya diberi peringatan, agar para mahasiswa/i khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam dapat berbusana sesuai dengan tata tertib kampus dan sesuai syariat Islam.

- b. Semoga para dosen dan staff karyawan yang ada di jurusan PAI juga berbusana sesuai dengan Tata Tertib Kampus dan sesuai syariat Islam.

2. Untuk Mahasiswi Pendidikan Agama Islam

- a. Semoga bisa menjadi contoh yang baik bagi para mahasiswa/i jurusan PAI, maupun jurusan lainnya. karena sebagai mahasiswa/i yang kuliah di jurusan Pendidikan Agama Islam, diuntut untuk menjadi pribadi yang lebih baik lahir dan batin, dari pada mahasiswa/i yang kuliah di jurusan lainnya
- b. Dengan adanya fenomena hijabers ini diharapkan kepada mahasiswi PAI agar bijaksana menyikapinya, tidak asal-asalan mengikuti *trend fashion*, tetapi harus dilihat, apakah sesuai dengan syariat Islam atau belum.
- c. Semoga mahasiswi jurusan PAI memiliki semangat keislaman yang tinggi, untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dan semangat untuk lebih taat kepada Allah SWT.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. diharapkan bisa menjadi sumber data atau referensi bagi peneliti selanjutnya

b. diharapkan bisa menambah manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan seluruh alam yang menguasai segala urusan, dengan segala kasih-Nya telah memberikan kesabaran, katabahan, kekuatan, kemudahan dan jalan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan *salam* selalu tercurahkan kepada sang Idola utama di dunia ini, beliau Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya, baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Penulis telah berjuang dengan segenap tenaga dan kemampuan untuk menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, tetapi dalam skripsi ini masih saja ditemui berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dinantikan oleh penulis dalam hal skripsi ini dan pada penulisan lainnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan *jazakummullah khairan katsiran*. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Al-Quran dan terjemah*, Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Amin, Nasikhun, Nilai Akhlak Dalam Lagu Maher Zain Album Thank You Allah dan Relevansinya, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- An Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan masyarakat*, Jakarta : Gema Insani Press, 1995.
- Anita Scraft, *Hijab Ala Zaskia Adya Mecca* <http://anitascarf.com/tutorial/hijab-ala-zaskia-adya-mecca/> diakses 10 November 2015.
- Arifin, M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994
- Azwar, Saefudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Badudu, J.S. dan Zain, Sutan Muhammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta : Gramedia, 2002.
- Dewi, Oki Setiana, *Hijab I'm In Love*, Bandung : Mizania, 2013.
- Dream.co.id, *Dian Pelangi Masuk Daftar 500 Tokoh Berpengaruh di Dunia*, <http://www.dream.co.id/lifestyle/dian-pelangi-masuk-daftar-500-tokoh-berpengaruh-dunia-150925m.html> diakses 15 November 2015.
- _____, *Prestasi Dian Pelangi Inspirasi Muslimah Dunia* <http://www.dream.co.id/lifestyle/prestasi-dian-pelangi-inspirasi-muslimah-dunia-151001x.html> diakses 10 november 2015.
- Ghony, M. Djunaidi & Al Manshur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-ruz Media, 2012.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

- Halim, M. Niphan Abdul, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2003.
- Hastuti, Sri, Motivasi Pemakaian Jilbab dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Muslimah, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Kandjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta :PT. Gramedia, 1991.
- Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2014.
- Khoirunnisa, Farah, Hijabers Community Yogyakarta (HCY) Sebagai Representasi Budaya Populer Muslimah Modern (Studi Atas Komunitas dan Jilbab HCY, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2013.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam (Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global)*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014.
- Masruroh, Nanik & Umiarso, *Modernisasi Pendidikan Islam Ala Azumardi Azra*, Yogyakarta : Arruz Media, 2011.
- Miqdad, Akhmad Azhar, *Pendidikan Seks Bagi Remaja*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001.
- Moloeng, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005.
- Mujib, Abdul & Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya)*, Bandung : PT Trigenda Karya, 1993.
- Mutahhari, Murtadha, *Hijab Gaya Hidup Wanita Islam*, Bandung :Mizan, 1994.
- Mz, Labib, *Betapa Indahnya Muslimah Berjilbab*, Surabaya : Putra jaya, 2007.
- Nadia, Asma, *La Tahzan For Hijabers*, Depok : AsmaNadia Publishing House, 2013
- _____, *Salon Kepribadian :Jangan Jadi Muslimah Nyebelin*, Depok : AsmaNadia Publishing House, 2013.

- Narbuko, Cholid, *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Nur Syam, Muhammad, *Filsafat Pendidikan dan Dasar Pendidikan Pancasila*, Surabaya : Usaha Nasional, 1986.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013.
- Shahab, Husein *Jilbab Menurut Al-Quran dan Sunnah*, Bandung : Mizania, 2008.
- Shihab, M. Quraish, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, Jakarta: Lentera Hati, 2014.
- Sudarno, Pengaruh Kebijakan Kewajiban Hadir 75% Perkuliahan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2009/2010, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sumiati, Jilbab Sebagai Fenomena Budaya dan Agama (Studi tentang Berjilbab di SMU Muhammadiyah Ngawen Gunungkidul), *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Sutan Bahtiar, Deni, *Berjilbab & Tren Buka Aurat*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2009.
- Suwandi, Basori, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rinneka Cipta, 2009.
- Thaha, M. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Tata Tertib Mahasiswa*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

Data yang dikumpulkan dengan teknik observasi adalah:

1. Letak geografis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Kedaan atau gambaran umum Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi adalah:

1. Letak Geografis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Sejarah singkat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Visi, Misi, Sasaran Mutu Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
5. Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Agama Islam
6. Daftar Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam
7. Daftar Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
8. Daftar Mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Agama Islam 2013

C. PEDOMAN WAWANCARA

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara adalah:

1. 25 Mahasiswi Pendidikan Agama Islam 2013/2014
 - a. Apa yang anda ketahui tentang hijab, jilbab, kerudung dan aurat?
 - b. Apa motivasi anda berhijab?

- c. Menurut anda, apa yang menyebabkan adanya fenomena hijabers di masyarakat dan khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam?
- d. Dengan adanya fenomena hijabers ini, nilai-nilai Pendidikan Islam apa yang bisa kamu ambil?



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 7 Januari 2016

Jam : 10.00-10.15

Lokasi : Lobi lantai 3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Miftakhul Khasanah

Deskripsi data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Bantul dan lulusan dari SMAN 1 Jetis.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi mengenai fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi mengenai motivasi informan berhijab dan nilai-nilai pendidikan Islam yang bisa diambil dari fenomena hijabers tersebut.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 7 Januari 2016

Jam : 14.00-14.15

Lokasi : Lobi lantai 2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Pratika Nur Ziatin

Deskripsi Data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Pacitan dan lulusan dari SMK jurusan Administrasi Perkantoran.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan beberapa informasi mengenai fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi mengenai pengertian hijab, jilbab, kerudung dan aurat menurut pendapat responden. Penulis juga mendapatkan informasi mengenai motivasi responden berhijab dan nilai-nilai pendidikan Islam yang bisa diambil dari adanya fenomena hijabers.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 7 Januari 2016

Jam : 14.20-14.30 WIB

Lokasi : Lobi lantai 2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Ratih Fitriyani

Deskripsi Data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Klaten dan lulusan dari MAN Wonokromo.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan data terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa , 12 Januari 2016

Jam : 08.00-08.20

Lokasi : Teras Koperasi Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga

Sumber Data : Vemila Afon Sonia

Deskripsi Data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Cilacap dan merupakan lulusan Madrasah Aliyah di Cilacap.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan data terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang pengertian hijab, motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan penulis juga mendapatkan informasi mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang bisa diambil dari fenomena hijabers.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

Jam : 10.30-11.00

Lokasi : Lobi lantai 2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Indah Rof'atul Aini

Deskripsi Data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Tuban dan merupakan lulusan Madrasah Aliyah. Saat ini ia tinggal di PP. Wahid Hasyim.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan data terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, nilai-nilai pendidikan Islam yang bisa diambil dari adanya fenomena hijabers dan faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

Jam : 11.05-11.30

Lokasi : Lobi lantai 2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Ulfa Qomariyah

Deskripsi Data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Pati dan merupakan lulusan Madrasah Aliyah. Saat ini Ia tinggal di PP. Wahid Hasyim.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang pengertian hijab menurut pemahaman informan, motivasi informan berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

Jam : 11.30-11.50

Lokasi : Lobi lantai 2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Irlina Dwi Majidah

Deskripsi Data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Magelang dan lulusan SMAN 4 Kota Magelang. Saat ini Ia tinggal di PP. Luqmaniyah.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan data terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan penulis juga mendapatkan informasi tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang bisa diambil dari fenomena hijabers.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

Jam : 12.30-12.50

Lokasi : Lobi lantai 4 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Eka Ilmi Utami

Deskripsi Data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Magelang dan lulusan MAN 1 Magelang. Saat ini Ia tinggal di rumah saudaranya di Yogyakarta.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

Jam : 12.55-13.15

Lokasi : Lobi lantai 4 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Rumaisha Nur Fatin

Deskripsi Data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Karanganyar dan lulusan MAN Karanganyar.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

Jam : 13.20-13.45

Lokasi : Lobi lantai 4 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Nurbaiti Khairiyah

Deskripsi Data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Medan dan lulusan dari salah satu Madrasah Aliyah di Medan. Saat ini Ia tinggal di Asrama Mahasiswa Medan.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Jam : 13.00-13.20

Lokasi : Lobi lantai 2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Atih Fatmiani

Deskripsi data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Bantul dan lulusan dari Madrasah Aliyah daerah bantul. Saat ini ia tinggal di rumah orang tuanya di Bantul.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Jam : 13.25 – 13.45

Lokasi : Lobi lantai 2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Septi Rizana

Deskripsi data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Perworejo dan lulusan dari MAN Perworejo. Saat ini ia tinggal di Ponpes Wahid Hasyim.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Jam : 13.45-14.00

Lokasi : Lobi lantai 2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Naela Azizah Daliati

Deskripsi data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Purworejo dan lulusan dari Madrasah Aliyah. Saat ini ia tinggal di Kos daerah Gowok.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Jam : 14. 20-14.30

Lokasi : Lobi lantai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Sri Hardiyanti

Deskripsi data :

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Tegal dan lulusan dari Madrasah Aliyah Negeri di Tegal. Saat ini ia tinggal di Kost.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Jam : 14. 25-14.45

Lokasi : Lobi lantai 2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Puji Lestari

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Jambi dan lulusan dari Madrasah Aliyah Negeri di Jambi. Saat ini ia tinggal di Kost.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Jam : 13.00-13.15

Lokasi : Lobi lantai 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Yekti Nugroho

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Bantul dan lulusan dari SMAN 1 Jetis Saat ini ia tinggal di Pondok.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Jam : 13.20-13.30

Lokasi : Lobi lantai 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Mulat Wahyanti

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Temanggung dan lulusan dari SMK N Temanggung Saat ini ia tinggal di Kost.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Jam : 13.45-14.00

Lokasi : Lobi lantai 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Sofiatul Azizah

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Kulon Progo dan lulusan dari SMAN Rendah Saat ini ia tinggal bersama orang tuanya.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Jam : 14.05-14.20

Lokasi : Lobi lantai 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Nur'aini Latifah

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Kebumen dan lulusan dari SMA Kutowinangun Kebumen Saat ini ia tinggal di Kost.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Jam : 14.30-14.45

Lokasi : Lobi lantai 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Syta Rizki Nur S.

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Magelang dan lulusan dari SMA Kota Mungkid Magelang. Saat ini ia tinggal di rumah orang tuanya.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Jam : 13.00-13.15

Lokasi : Lobi lantai 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Ginar Rizki Alami

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Sragen dan lulusan dari SMAN Sragen Saat ini ia tinggal di Kost.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 22

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Jam : 14.45-15.00

Lokasi : Lobi lantai 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Parsad Amalia U.

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Bantul dan lulusan dari SMAN 1 Jetis.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 23

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Jam : 15.00-15.15

Lokasi : Lobi lantai 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Jeni Istiarini

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Kulon Progo dan lulusan dari SMK Muhammadiyah Kulon Progo Saat ini ia tinggal di Kost.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 24

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Jumat, 15 Januari 2016

Jam : 10.45-11.05

Lokasi : Lobi lantai 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Mei Lestari

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Bantul dan lulusan dari SMAN 1 Jetis Saat ini ia tinggal di Pondok.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 25

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Jumat, 15 Januari 2016

Jam : 11.30-12.00

Lokasi : Lobi lantai 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Siti Fatimah

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang berasal dari Sleman dan lulusan dari SMAN 4 Yogyakarta

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan fenomena hijabers dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Agama Islam

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang motivasi responden berhijab, faktor penyebab adanya fenomena hijabers di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Daftar Dosen Pengajar Jurusan Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA	NIP	Mata Kuliah Keahlian
1	Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.	19591001 198703 1 002	Filsafat Pendidikan, Qur'an Hadits di Madrasah dan Sekolah
2	Prof. Dr. H. Hamruni, M. S.i.	19590525 198503 1 005	Sejarah Pendidikan
3	Prof. Dr. H. Sutrisno, M. Ag.	19631107 198903 1 003	Ilmu Pendidikan, Reading texts
4	Dr. Sangkot Sirait, M. Ag.	19591231 199203 1 009	Akidah Akhlak di Madrasah dan Sekolah
5	Dr. H. Tasman, MA	19611102 198603 1 003	Ilmu Pendidikan, Isu-Isu Aktual dalam Pendidikan, Kebijakan dan Perencanaan Sistem Pendidikan
6	Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.	19620312 199001 2 001	Qur'an Hadits di Madrasah dan Sekolah, Tauhid
7	Dr. Usman, SS., M. Ag.	19610304 199203 1 001	Filsafat Ilmu
8	Dr. Sabarudin, M. Si	19680405 199403 1 003	Ilmu Pendidikan, Sejarah Pendidikan
9	Drs. Nur Hamidi, MA.	19560812 198103 1 004	Administrasi Pendidikan, Kebijakan dan Perencanaan Sistem Pendidikan
10	Drs. H. Sarjono, M. Si.	19560819 198103 1 004	Bimbingan dan Konseling, Kebijakan dan Perencanaan Sitem Pendidikan
11	Dr. Radjasa, M. Si.	19560907 198603 1 002	
12	Dr. Hj. Sri Sumarni, M.	19630705 199303	Pengembangan

	Pd.	2 001	Evaluasi Pendidikan
13	Drs. Rofik, M. Ag.	19650405 199303 1 002	SKIdi Madrasah dan Sekolah
14	Drs. Mujahid, M. Ag.	19670414 199403 1 002	Bahasa Arab, Qur'an Hadits di Madrasah dan Sekolah
15	Dr. H. Suwadi, S. Ag., M. Ag.	19701015 199603 1 001	Ilmu Pendidikan, Filsafat Pendidikan
16	Dr. Sukiman, S. Ag., M. Pd.	19720315 199703 1 009	Pengenbangan Evaluasi Pendidikan
17	Dr. Mahmud Arif, M. Ag.	19720419 199703 1 003	Filsafat Pendidikan
18	Drs. Radino, M. Ag.	19660904 199403 1 001	Fiqh di Madrasah dan Sekolah, Reading Texts
19	Dr. Karwadi, M. Ag.	19710315 199803 1 004	Tauhid, Akhlak di Madrasah dan Sekolah
20	Dr. H. Sumedi, M. Ag.	19610217 199803 1 001	
21	Dr. Muqowim, S. Ag. M. Ag.	19730310 199803 1 002	Sejarah Pendidikan, SKI di Madrasah dan Sekolah
22	Munawwar Khalil, SS, M. Ag.	19790606 200501 1 009	Fiqh di Madrasah dan Sekolah
23	Dr. Eva Latifah, S. Ag., M. Si.	19780608 200604 2 032	Penelitian Tindakan Kelas, Psikologi Pendidikan, Bimbingan dan Konseling
24	Zulkipli Lessy, S. Ag. S.Pd. M. Ag. M. S. W., Ph.D.	19681208 200003 1 001	Pendidikan Multikultural, Reading Texts
25	Drs. Moch. Fuad, M. Pd.	19570626 198803 1 003	Pengantar Metodologi Penelitian, Demografi Pendidikan
26	Drs. H. Abdul Malik Usman, M. Ag.	19600601 199903 1 001	

27	Nur Saidah, S. Ag., M. Ag.	19750211 200501 2 002	Penelitian Tindakan Kelas, Bahasa Arab
28	Rohinah, S. Pd. I., MA.	19800420 201101 2 004	
29	Drs. Nur Munajat, M. Si.	19680110 199803 1 002	Administarsi Pendidikan, Psikologi Pendidikan
30	Sri Purnami, S. Psi., M. Si.	19730119 199903 2 001	Psikologi Pendidikan, Pembelajaran PAI untuk Difabel
31	Yuli Kuswandari, M. Pd.	19740725 200604 2 008	Reading Texts
32	Drs. Ahmad Hanani Naseh, MA.	19580922 199102 1 001	Tauhid, Masail Fiqh
33	Hj. Siti Rokhmi Lestari, SS., M. Pd.	00000000 111165 2 321	Bahasa Indonesia
34	Drs. Ichsan, M. Pd.	19630226 199203 1 003	
35	Siti Zubaedah, M. Si.	19730709 200801 2 011	
36	Suyatno, M. Pd. I	19830327 000000 1 301	

**Daftar Staff Administrasi dan Tata Usaha Faklutas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga**

No.	NAMA	NIP
1	Dra. Retty Trihadiati	19650320 199203 2 003
2	Suharyanto, SE.	19700429 199901 1 001
3	Siti Latifah, SE.	19700914 199803 2 002
4	Dra. Sri Wahyuni	19670620 199303 2 002
5	Muh. Sahudi, SE.	19720224 199303 1 003
6	Dra. Dwi Harini	19650401 199102 2 001
7	Eko Suwanto, SH.	19661025 199403 1 003
8	Suwartinah, S.I.P.	19680623 199102 2 002
9	Latifah	19640325 198401 2 001
10	Siti Nurwidayatun	19590809 198903 2 002
11	Andamari Rahmawati	19640824 199103 2 003
12	Supriyono	19600218 199203 1 001
13	Marwanta, SH.	19650507 200003 1 001
14	Handoko Suryo Heri Dewanto	19691212 199303 1 002
15	Yusep Nurdiyanto, SE, MM.	19750929 200501 1 006
16	Feri Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M. Pd. I	19840217 200801 1 004
17	Adhi Setiyawan, S. Pd., M.Pd.	19800901 200801 1 011
18	Iin Mayangsari	19640311 198712 2 001
19	Supriyono, S.I.P.	19700304 199103 1 001
20	Abdul Kharis Jamal, S.Pd.I	1966624 199603 1 002
21	Nuryanti	19601124 198903 2 002
22	Maryana	19610213 200003 1 001
23	Sugino	19630102 199003 1 003
24	Muhammad Anwar	19680806 200112 1 001
25	Suparman	19590608 199103 1 003
26	Suharnoko	19650510 200212 1 001
27	Yusuf Nizar	19701026 200212 1 001
28	Budiyono	19680214 200701 1 025
29	Marzudi Nur	19711007 200701 1 039
30	Siti Daniyah	19640320 200701 2 013
31	Sri Wahyuni	19680514 200701 2 027
32	Sutarmi	197750128 200701 2 017
33	Uni' Triswati	19740507 200901 2 002
34	Rodli Syakur	19770328 200910 1 002
35	Anik Kholifah	19841224 200910 2 002

Catatan Lapangan 26

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Kamis, 07 Januari 2016

Jam : 15.00-15.30

Lokasi : Ruang Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Suharyanta, SE.

Deskripsi data :

Informan adalah kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Dari hasil dokumentasi diperoleh beberapa data yaitu daftar nama mahasiswa dan mahasiswi PAI angkatan 2013.

Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi, diperoleh data Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013.

Catatan Lapangan 27

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Selasa, 08 Desember 2015

Jam : 08.15-09.00 WIB

Lokasi : Lobby dan Koridor lantai 3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam

Deskripsi data :

Sumber data adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam yang berada di lobby dan Koridor lantai 3 fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dari hasil Observasi, penulis berusaha mencari tahu mahasiswi jurusan PAI angkatan 2013, penulis bertanya kepada beberapa mahasiswi yang ada di Lobby dan Koridor lantai 3 fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan menemukan beberapa mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013.

Interpretasi :

Dari hasil Observasi, diketahui bahwa beberapa mahasiswi yang dilihat oleh penulis sudah berbusana sesuai dengan tata tertib yang ada di UIN Sunan Kalijaga.

Catatan Lapangan 28

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Selasa, 15 Desember 2015

Jam : 10.00-10.40 WIB

Lokasi : Lobby dan Koridor lantai 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam

Deskripsi data :

Sumber data adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam yang berada di lobby dan Koridor lantai 1 fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dari hasil Observasi, penulis berusaha mencari tahu mahasiswi jurusan PAI angkatan 2013, penulis bertanya kepada beberapa mahasiswi yang ada di Lobby dan Koridor lantai 1 fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan menemukan beberapa mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013.

Interpretasi :

Dari hasil Observasi, diketahui bahwa beberapa mahasiswi yang dilihat oleh penulis sudah berbusana sesuai dengan tata tertib yang ada di UIN Sunan Kalijaga.

Catatan Lapangan 29

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Rabu, 16 Desember 2015

Jam : 10.00-10.40 WIB

Lokasi : Ruang Kuliah lantai 3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam

Deskripsi data :

Sumber data adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam yang berada di ruang kuliah lantai 3 fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dari hasil Observasi, penulis berusaha mencari tahu mahasiswi jurusan PAI angkatan 2013, penulis bertanya kepada beberapa mahasiswi yang ada di ruang kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Penulis menemukan beberapa mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang ada di beberapa ruang kuliah lantai 3. Ketika penulis melakukan Observasi di ruang kuliah, kegiatan perkuliahan belum dimulai, karena para Mahasiswa maupun Mahasiswi masih menunggu dosen masuk ruangan, jadi Observasi tidak mengganggu kegiatan kuliah.

Interpretasi :

Dari hasil Observasi, diketahui bahwa beberapa mahasiswi yang dilihat oleh penulis di ruang perkuliahan lantai 3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sudah berbusana sesuai dengan tata tertib yang ada di UIN Sunan Kalijaga.

Catatan Lapangan 30

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Senin, 25 Januari 2016

Jam : 10.30-11.15

Lokasi : Ruang Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Suharyanta, SE.

Deskripsi data :

Informan adalah kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Dari hasil dokumentasi diperoleh beberapa data yaitu daftar Dosen pengajar jurusan PAI dan daftar staff Administrasi dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi, diperoleh daftar dosen pengajar jurusan PAI dan daftar staff Administrasi dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Daftar Mahasiswi PAI yang Menjadi Responden/Narasumber

NO	Nama Mahasiswi	NIM
1	Miaftakhul Kasanah	13410051
2	Pratika Nur Ziatin	13410168
3	Ratih Fitriyani	13410096
4	Vemila Afon Sonia	13410060
5	Indah Rofatul Aini	13410061
6	Ulfa Qomariyah	13410080
7	Irlina Dwi Majidah	13410063
8	Eka Ilmi Utami	13410053
9	Rumaisha Nur Fathin	13410009
10	Nurbaiti Khairiyah	13410032
11	Puji Lestari	13410071
12	Atih fatmiani	13410087
13	Sri Hardiyanti	13410057
14	Septi Rizana	13410064
15	Naela Azizah Daliati	13410144
16	Yekti Nugroho	13410011
17	Mulat Wahyanti	13410136
18	Shofiatul Azizah	13410148
19	Nur'aini Latifah	13410131
20	Syta Rizki Nur S	13410128
21	Ginar Rizki Alami	13410142
22	Parsad Amalia U.	13410127
23	Jeni Istiarini	13410132
24	Mei Lestari	13410167
25	Siti Fatimah	13410157

Dokumentasi Penelitian



Peneliti Melakukan Observasi di ruang kuliah Lt. 1



Peneliti melakukan Observasi di Koridor Fakultas Tarbiyah Lt. 1

Dokumentasi penelitian

Beberapa Mahasiswi PAI yang Menjadi Narasumber/Responden



Dokumentasi Penelitian

Beberapa Mahasiswi PAI yang Menjadi Responden/Narasumber



Peneliti melakukan Observasi di Ruang Kuliah Lt.3

Contoh Tutorial Pemakaian “Hijab(kerudung)”



www.zaskiamecca.com

Dokumentasi Penelitian



Komunitas hijabers. Sumber : www.dream.co.id



Komunitas Hijabers Universitas Al-Azhar Indonesia. Sumber www.hipwee.com



Sumber : www.hijup.com



NOURA Komunitas Hijabers yang menjadi penyanyi religi. Sumber gambar IG: [@nourahipop](https://www.instagram.com/nourahipop)

Dokumentasi Penelitian
Hijabers yang menjadi Selebgram



asbu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 FAX. (0274) 513056
Email. tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/0082/2016
Lamp. : I Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 07 Januari 2016

Kepada :

**Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : “ **Fenomena Hijabers Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**”, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Siti Arifah Muji Astuti

NIM : 12410002

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Sapen Gk 1 No. 627 Rt. 24 Rw. 7, Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 13 Januari 2016 s.d. 5 Maret 2016

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

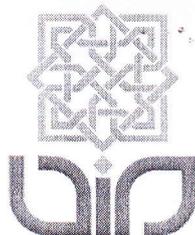


Dr. Mudowim M.Ag.,

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 FAX. (0274) 513056
Email. tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/ 0083 /2016

Yogyakarta, 07 Januari 2016

Lamp : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Yth : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"Fenomena Hijabers Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Siti Arifah Muji Astuti

NIM : 12410002

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Sapen Gk 1 No. 627 Rt. 24 Rw. 7, Kelurahan Demangan,
Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta.

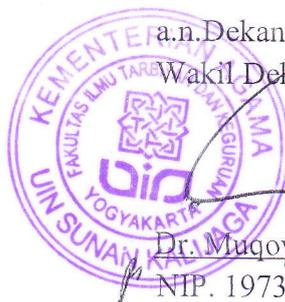
Untuk mengadakan penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 13 Januari 2016 s.d. 5 Maret 2016.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqoyim, M.Ag.,

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. H. Suwadi M.Ag., M.Pd.
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Arifah Muji Astuti
NIM : 12410002
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui
Ketua Jurusan DAI
Tanggal 23/ 11/ 2015
Ewalakpi
H. Sunan Kalijaga, ALM
Fakultas
Prof. Dr. H. Maragustan

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

Ace
mtw
15/5
/

1. Fenomena Hijabers di Kalangan Wanita dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam
2. Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kesadaran Disiplin Santri
3. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Menyetujui
Penasehat Akademik

Dr. H. Tasman, M. A

NIP. 19611102 198603 1 003

Pemohon

Siti Arifah Muji Astuti

NIM. 12410002



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/201/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/0082/2016**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : **7 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SITI ARIFAH MUJI ASTUTI** NIP/NIM : **12410002**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **FENOMENA HIJABERS DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BAGI MAHASISWI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Lokasi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Waktu : **13 JANUARI 2016 s/d 13 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **13 JANUARI 2016**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



[Signature]
Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/340/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 23 November 2015

Kepada Yth. :

Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, MA

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 November 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Siti Arifah Muji Astuti
NIM : 12410002
Jurusan : PAI
Judul : **FENOMENA HIJABERS DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI MAHASISWI JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

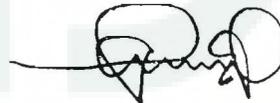
Nama Mahasiswa : Siti Arifah Muji Astuti
Nomor Induk : 12410002
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : FENOMENA HIJABERS DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI MAHASISWI JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 26 November 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 November 2015

Moderator



Prof. Dr. H. Maragustam, MA
NIP. 19591001 198703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 FAX. (0274) 513056
Email. tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/0082/2016
Lamp. : I Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 07 Januari 2016

Kepada :
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : “ **Fenomena Hijabers Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**”, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Siti Arifah Muji Astuti

NIM : 12410002

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Sapen Gk 1 No. 627 Rt. 24 Rw. 7, Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

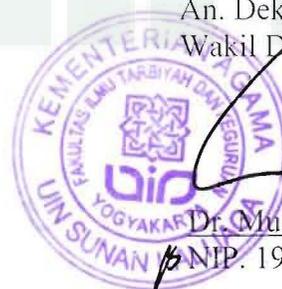
Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 13 Januari 2016 s.d. 5 Maret 2016

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mudowim M.Ag.,

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

11. Keluarga besar PAI A 2012 dan PAI angkatan 2012.
12. Untuk Bapak dan Ibu Kost Wisma Annisa dan semua teman-teman Kost.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 26 April 2016

Penulis



Siti Arifah Muji Astuti
NIM. 12410002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Siti Arifah Muji Astuti
Tempat / Tanggal Lahir : Magelang, 07 Juni 1994
Alamat : Brigasan, Tugurejo, Tempuran, Magelang
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Nomor Telepon / HP. : 085729046490
Nama Orang Tua : Bapak Khambali / Ibu Thooyibah
Pekerjaan Orang Tua : Petani / Petani

Riwayat Pendidikan

1. RA Masyithoh, Tugurejo, Tempuran Magelang (1998-2000)
2. MI Tarbiyatul Athfal Tugurejo, Tempuran, Magelang (2000-2006)
3. SMP N 2 Bandongan, Magelang (2006-2009)
4. MAN 1 Magelang (2009-2012)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Mei 2016
Penyusun,



Siti Arifah Muji Astuti
NIM. 12410002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : SITI ARIFAH MUJI ASTUTI
NIM : 12410002
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 1 Pleret Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.47 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : SITI ARIFAH MUJI ASTUTI
NIM : 12410002
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.90 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Siti Arifah Muji Astuti

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Ahmad Rifa'ie, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Romel Masykuri
Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

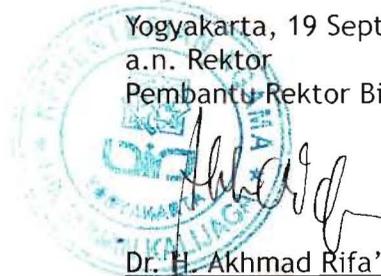
diberikan kepada:

Nama : SITI ARIFAH MUJI ASTUTI
NIM : 12410002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/340/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 23 November 2015

Kepada Yth. :

Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, MA
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 November 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Siti Arifah Muji Astuti
NIM : 12410002
Jurusan : PAI
Judul : **FENOMENA HIJABERS DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI MAHASISWI JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

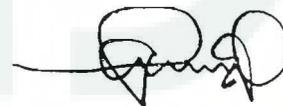
Nama Mahasiswa : Siti Arifah Muji Astuti
Nomor Induk : 12410002
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : FENOMENA HIJABERS DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI MAHASISWI JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 26 November 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 November 2015

Moderator



Prof. Dr. H. Maragustam, MA
NIP. 19591001 198703 1 003

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Siti Arifah Muji Astuti

NIM : 12410002

Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Judul : **FENOMENA HIJABERS DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BAGI MAHASISWI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis	26 November 2015	Seminar Proposal Skripsi	
2.	Rabu	23 Desember 2015	Revisi Proposal Skripsi	
3.	Kamis	18 Februari 2016	Bimbingan Skripsi BAB II, III	
4.	Jumat	18 Maret 2016	Menyerahkan Skripsi BAB I-IV	
5.	Selasa	22 Maret 2016	Bimbingan Skripsi BAB I-IV	
6.	Jumat	22 April 2016	Revisi Skripsi BAB I-IV	
7.	Kamis	19 Mei 2016	Bimbingan Skripsi BAB I-IV	
8.	Selasa	31 Mei 2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 31 Mei 2016
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Arifah Muji Astuti
NIM : 12410002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Yang menyatakan,



Siti Arifah Muji Astuti
NIM. 12410002



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SITI ARIFAH MUJI ASTUTI
NIM : 12410002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : SITI ARIFAH MUJI ASTUTI
NIM : 12410002
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.90 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : SITI ARIFAH MUJI ASTUTI
NIM : 12410002
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 1 Pleret Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.47 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.20/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **SITI ARIFAH MUJI ASTUTI**
Date of Birth : **June 07, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 03, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	43
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 03, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.6.13179/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Siti Arifah Muji Astuti :

تاريخ الميلاد : ٧ يونيو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٥	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٢٩ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SITI ARIFAH MUJI ASTUTI
NIM : 12410002
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

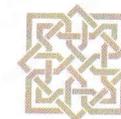


Yogyakarta, 10 Februari 2016
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Siti Arifah Muji Astuti

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Ahmad Rifa'ie, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012
yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &
Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masykuri
Ketua Panitia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Siti Arifah Muji Astuti
Tempat / Tanggal Lahir : Magelang, 07 Juni 1994
Alamat : Brigasan, Tugurejo, Tempuran, Magelang
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Nomor Telepon / HP. : 085729046490
Email : siti.arifah.muji.astuti@gmail.com
Nama Orang Tua : Bapak Khambali / Ibu Thoyyibah
Pekerjaan Orang Tua : Petani / Petani

Riwayat Pendidikan

1. RA Masyithoh, Tugurejo, Tempuran Magelang (1998-2000)
2. MI Tarbiyatul Athfal Tugurejo, Tempuran, Magelang (2000-2006)
3. SMP N 2 Bandongan, Magelang (2006-2009)
4. MAN 1 Magelang (2009-2012)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Mei 2016
Penyusun,



Siti Arifah Muji Astuti
NIM. 12410002